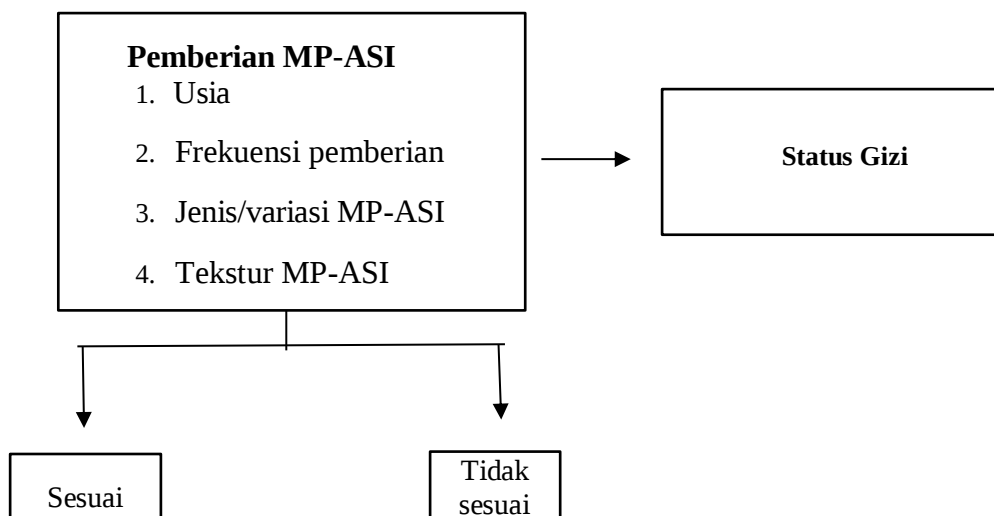


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini menjelaskan tentang status gizi anak dipengaruhi secara langsung oleh praktek pemberian MP-ASI (Makanan Pendamping ASI). Pemberian MP-ASI yang tepat meliputi waktu pemberian yang sesuai (mulai usia 6 bulan), frekuensi yang cukup, kualitas dan keberagaman makanan, serta cara pemberian yang benar. MP-ASI diberikan secara tidak tepat misalnya terlalu dini/terlambat, kandungan gizinya kurang, atau frekuensi tidak mencukupi maka dapat berdampak pada status gizi anak, seperti gizi kurang atau stunting.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Ada 2 variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Variabel Dependen (Variabel Terikat) : Status Gizi
 - b. Variabel Independen (Variabel Bebas): Pemberian MP - ASI
2. Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Hasil Ukur
Status Gizi	Keadaan gizi balita yang ditentukan berdasarkan hasil pengukuran antropometri sesuai standar WHO	Pengukuran BB dan PB/TB menggunakan alat yang sudah dikalibrasi	Ordinal	Status Gizi dikategorikan menjadi : BB Sangat Kurang, jika Z score $< -3SD$ BB Kurang, jika Z score $-3SD$ sd $< -2SD$ BB Normal, jika Z score $-2SD$ sd $+1SD$ Resiko BB Lebih, jika Z score $> +1SD$
Pemberian MP – ASI	Praktek pemberian makanan pendamping ASI pada balita usia 6-23 bulan yang mencakup ketepatan mulai MP-ASI, frekuensi, jenis/variasi makanan, tekstur dan porsi MP-ASI	Wawancara menggunakan kuesioner terstruktur kepada ibu balita	Ordinal	Pola Pemberian MP-ASI dikategorikan menjadi : Sesuai, bila nilai score yang diperoleh ≥ 7 Tidak sesuai, bila nilai score yang diperoleh < 7

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara pemberian MP - ASI dengan status gizi balita di Desa Tumu.